

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu fisiologi yang terjadi kepada setiap wanita yang dimana membutuhkan nutrisi salah satunya yaitu zat besi untuk pertumbuhan dan perkembangan janin yang dikandungnya. Zat besi tersebut dibutuhkan untuk menghasilkan sel darah merah. Apabila zat besi tidak terpenuhi maka dapat menyebabkan anemia pada ibu hamil. Anemia pada ibu hamil merupakan kondisi dimana kadar hemoglobin $<11,0$ gr/dL pada trimester I dan III lalu pada trimester II $< 10,5$ g/dL. Anemia pada kehamilan menyebabkan terjadinya abortus, persalinan prematur dan menghambat tumbuh kembang janin (Evi, 2016).

Menurut data Organisasi Kesehatan Dunia (WHO, 2021) prevalensi anemia secara global terdapat 36,5% pada wanita hamil. Menurut WHO dalam (Widiastini *et al.*, 2023) 40% kematian ibu di negara-negara berkembang berhubungan dengan anemia selama kehamilan, sebagian besar disebabkan oleh kekurangan zat besi (Fe). Berdasarkan hasil Survei Riset Kesehatan Dasar (RisKesDas) tahun 2020, angka anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 37,1%. Menurut Dinas Kesehatan Jawa Tengah (2020) cakupan pemberian tablet tambah darah (TTD) di Provinsi Jawa Tengah sebesar 91,3% pada tahun 2020 dimana selama kehamilan mendapatkan 90 tablet suplemen besi. Sedangkan cakupan pemberian tablet tambah darah di Wonogiri pada tahun 2022 sebesar 93,2% (Dinas Kesehatan Kabupaten Wonogiri, 2023).

Pemerintah sudah memberikan tablet tambah darah namun upaya tersebut belum mengatasi anemia di wilayah Puskesmas Eromoko 1, karena ada beberapa ibu hamil yang masih belum teratur minum tablet tambah darah dengan berbagai alasan. Maka dari itu untuk mengatasi anemia pada ibu hamil selain diberikan Fe juga dapat dilakukan upaya alternatif lain secara non-farmakologi yaitu dengan diberikan kurma. Kurma mengandung vitamin A, vitamin B1 dan B2, zat besi, kalium, fosfor, magnesium, energi, protein serta

karbohidrat. Kurma berguna untuk mencegah anemia karena banyaknya kandungan zat besi sebesar 1,2 mg (Fauziah dan Maulany, 2021).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti pada bulan Desember 2023 - Februari 2024 di peroleh data terdapat 26 ibu hamil trimester I, II dan III yang mengalami anemia diwilayah Puskesmas Eromoko 1. Kemudian setelah dilakukan wawancara pada 8 ibu hamil yang mengalami anemia tersebut mengeluh pusing ketika hendak berdiri, beberapa ibu juga mengatakan mengeluh badan terasa lemas dan merasa cepat lelah ketika melakukan kegiatan seperti menyapu dan mencuci piring.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Pengaruh Pemberian Kurma Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Dengan Anemia di Wilayah Puskesmas Eromoko 1”

B. Perumusan Masalah

Apakah ada pengaruh kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan anemia ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh pemberian kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan anemia.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui kadar hemoglobin pada ibu hamil sebelum diberikan kurma.
- b. Untuk mengetahui kadar hemoglobin pada ibu hamil setelah diberikan kurma.
- c. Menganalisis perbedaan kadar hemoglobin pada ibu hamil sebelum dan setelah diberikan kurma.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai sarana untuk menambah ilmu pengetahuan, menerapkan ilmu yang telah dipelajari serta menambah wawasan mengenai pengaruh

pemberian kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan anemia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Puskesmas Eromoko 1

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menerapkan kurma sebagai penambah kadar hemoglobin pada ibu hamil di wilayah Puskesmas Eromoko 1 dan sekitarnya.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan referensi, bacaan dan menambah ilmu pengetahuan di wilayah kampus Universitas Aisyiyah Surakarta mengenai pengaruh pemberian kurma untuk meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil yang mengalami anemia.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan acuan untuk peneliti selanjutnya tentang pemberian kurma pada ibu hamil dengan anemia dan dapat mengembangkan penelitian yang lebih lanjut tentang terapi thibbun nabawi untuk mengatasi anemia.

E. Keaslian Penelitian

1.1 Keaslian Penelitian

No	Penulis dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	(Sumitran, 2023)	Efektivitas Pemberian Buah Kurma Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Dengan Anemia	Sama- sama membahas tentang pemberian kurma juga diberikan 7 butir kepada ibu hamil setiap hari nya selama 7 hari	Jurnal ini menggunakan <i>two gruop pre test Post mates control design</i> .
2	(Rosidah et al., 2023)	Pengaruh Pemberian Kurma sukari Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Gekbrong Kabupaten Cianjur Tahun 2023.	Penelitian ini sama – sama menggunakan buah kurma sukari	Populasi yang digunakan yaitu ibu hamil trimester II, Penelitian ini menggunakan desain <i>quasy</i> .
3	(Sugita, 2020)	Pengaruh Konsumsi Buah Kurma Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester III	Sama-sama membahas kadar Hemoglobin, penelitian ini juga memberikan kurma 7 butir setiap hari.	kurma diberikan selama 14 hari , dan objek penelitian ini menggunakan ibu hamil trimester III